

EVALUASI PEMBELAJARAN PTI DENGAN METODE SURVEI KUANTITATIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS

Elyakim Nova Supriyedi Patty¹, Muti'ah², Sri Astuti Iriyani³, Yorman⁴, Titik Ceriyani Miswaty⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bumigora, Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127. Indonesia

⁵Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127. Indonesia

Email: elyakim@universitasbumigora.ac.id

ABSTRACT

This research aims to evaluate the learning process in the Information Technology Education (PTI) Study Program for the 2023-2024 academic year. The background of this research is the urgency of learning evaluation in an effort to improve the quality of education, especially in facing the challenges of the growing technology industry. This research uses a quantitative descriptive method with a survey approach. Data were collected through an online questionnaire whose instrument validity had been tested with content validity techniques by experts, and filled in by 27 students after the Final Semester Examination. The results showed significant variations in the quality of lecturers' teaching, the suitability of exam questions with the material, and the effectiveness of teaching methods. Lecturers who used diverse teaching methods and the application of technology received better ratings compared to lecturers who used monotonous teaching methods. This research highlights the need to improve the accessibility of teaching materials as well as adjusting the curriculum to industry needs. The novelty of this study lies in the integration of traditional pedagogical evaluation with the application of technology in the learning process. It also provides practical recommendations for future improvements in teaching methods and curriculum.

Keywords: *Technological Learning Evaluation, Lecturer Teaching Quality, Innovation of Learning Methods*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) tahun ajaran 2023-2024. Latar belakang penelitian ini adalah urgensi evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam menghadapi tantangan industri teknologi yang terus berkembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket daring yang validitas instrumennya telah diuji dengan teknik validitas isi oleh para ahli, dan diisi oleh 27 mahasiswa setelah Ujian Akhir Semester. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi signifikan dalam kualitas pengajaran dosen, kesesuaian soal ujian dengan materi, serta efektivitas metode pengajaran. Dosen yang menggunakan metode pengajaran beragam dan penerapan teknologi mendapatkan penilaian lebih baik dibandingkan dengan dosen yang menggunakan metode pengajaran yang monoton. Penelitian ini menyoroti kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas bahan ajar serta menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi evaluasi pedagogis tradisional dengan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan metode pengajaran dan kurikulum di masa mendatang.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran Teknolog, Kualitas Pengajaran Dosen, Inovasi Metode Pembelajaran

Cara sitasi: Patty, E. N. S., Muti'ah., Iriyani, S. A., Yorman. & Miswaty, T. C. (2024). Evaluasi pembelajaran pti dengan metode survei kuantitatif untuk peningkatan kualitas. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (3), 836-842.

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan metode pengajaran yang digunakan efektif (Dr. Ir. Anthony Anggrawan, M.T. et al., 2023; Patty et al., 2024; Patty & Irhas, 2023). Di berbagai institusi pendidikan, evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin untuk mengukur keberhasilan dosen dalam mengajar dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan (Magdalena et al., 2021; Rahmah & Nasryah, 2019; Sobarningsih et al., 2019). Namun, sering kali hasil dari evaluasi ini tidak dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Beberapa institusi cenderung melakukan evaluasi sebagai formalitas tanpa tindak lanjut yang signifikan, yang menyebabkan stagnasi dalam kualitas pengajaran dan rendahnya relevansi materi dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam konteks Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), evaluasi pembelajaran menjadi semakin penting karena perkembangan teknologi yang pesat menuntut pengajar untuk terus beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif (Iriyani et al., 2023; Nova et al., 2023; Setiawi et al., 2024). Salah satu masalah yang dihadapi adalah ketidakselarasan antara materi yang diajarkan dengan tuntutan industri teknologi informasi, serta ketidakmampuan kurikulum untuk beradaptasi secara cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar (Awaliyah et al., 2023; Ryanto et al., n.d.; Syamsurijal, 2023). Mahasiswa sering kali mengeluhkan tentang ketidaksesuaian antara soal ujian dengan materi yang diajarkan, kurangnya variasi dalam metode pengajaran, dan keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang relevan.

Di sisi lain, evaluasi pembelajaran juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Misalnya, dengan melakukan evaluasi secara sistematis, institusi dapat mengidentifikasi dosen yang memiliki metode pengajaran yang efektif serta yang memerlukan dukungan lebih lanjut (Fadhli, 2020; Pertiwi et al., 2024; Syam et al., 2022). Evaluasi ini juga membantu dalam peninjauan ulang kurikulum agar sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan, serta dalam memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses terhadap sumber belajar yang memadai (Patty et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran di Program Studi PTI tahun ajaran 2023-2024, dengan fokus pada tiga aspek utama: kualitas pengajaran dosen, kesesuaian materi dengan penilaian, dan efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang area yang perlu ditingkatkan dalam proses pengajaran dan pembelajaran, sehingga dapat diambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan gap antara evaluasi yang dilakukan sebelumnya dengan evaluasi yang dilakukan saat ini, serta memberikan kontribusi baru berupa strategi untuk memaksimalkan pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran dalam perbaikan kurikulum dan metode pengajaran.

Novelty atau keterbaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Tidak hanya mengevaluasi kualitas pengajaran secara umum, penelitian ini juga memfokuskan pada integrasi teknologi dalam proses pembelajaran serta respons mahasiswa terhadap penerapan e-learning. Penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas aspek-aspek pedagogis tradisional, sedangkan penelitian ini mencoba melihat bagaimana teknologi dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi langsung kepada institusi mengenai bagaimana hasil evaluasi pembelajaran dapat diimplementasikan secara praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi Program Studi PTI, tetapi juga dapat diadaptasi oleh program studi lainnya yang ingin memperbaiki sistem evaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) pada tahun ajaran 2023-2024. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarakan secara daring menggunakan Google Forms setelah Ujian Akhir Semester (UAS). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan informasi langsung dari mahasiswa mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti perkuliahan, kualitas pengajaran dosen, serta relevansi materi yang diajarkan dengan soal ujian.

Sumber Data

Responden dalam penelitian ini adalah 27 mahasiswa PTI yang berpartisipasi dalam evaluasi pembelajaran. Mereka diberikan angket yang mencakup pertanyaan mengenai berbagai aspek pembelajaran, seperti metode pengajaran dosen, kejelasan materi, kesesuaian soal UTS/UAS dengan materi yang diajarkan, aksesibilitas bahan ajar, dan keterlibatan dosen dalam mendukung proses pembelajaran. Kriteria pemilihan responden adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal dua mata kuliah inti pada semester tersebut.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert lima poin, yang mencakup aspek-aspek penting dalam evaluasi pembelajaran. Skala Likert ini dipilih karena memberikan fleksibilitas bagi responden untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pernyataan. Berikut adalah skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Netral; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

Pertanyaan dalam kuesioner mencakup beberapa kategori utama, yaitu:

- Aspek pedagogis dosen (misalnya, kejelasan penyampaian materi, kemampuan menjawab pertanyaan mahasiswa).
- Ketepatan waktu kehadiran dosen (konsistensi dalam mengajar dan mengganti kelas jika absen).
- Kesesuaian soal ujian dengan materi pembelajaran (apakah soal-soal ujian mencerminkan apa yang diajarkan selama semester).
- Keragaman metode pengajaran (ceramah, diskusi, penggunaan teknologi, dan e-learning).
- Aksesibilitas materi pembelajaran (kemudahan dalam mengakses materi melalui platform online).

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan instrumen dan uji validitas terhadap kuesioner yang akan disebarakan. Setelah kuesioner selesai diuji validitasnya, tahap berikutnya adalah penyebaran angket kepada responden. Berikut adalah langkah-langkah penelitian:

- Desain Angket: Angket dirancang berdasarkan aspek-aspek utama yang hendak dievaluasi dalam pembelajaran, seperti yang telah disebutkan di atas.
- Pengumpulan Data: Angket disebarakan melalui tautan Google Forms yang dibagikan setelah UAS kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di semester tersebut.
- Pengolahan Data: Data yang terkumpul diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Skor rata-rata dari setiap item di kuesioner dihitung untuk mendapatkan gambaran umum persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran.
- Analisis Data: Data dianalisis dengan menggunakan Skala Likert untuk menghitung skor rata-rata dari jawaban mahasiswa. Rumus perhitungan Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\sum(F \times X)}{N}$$

Di mana: F adalah frekuensi jawaban pada masing-masing kategori (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju), X adalah nilai bobot dari setiap kategori Likert (1 hingga 5), dan N adalah jumlah responden.

Skala Likert menghasilkan nilai rata-rata dari setiap pertanyaan, di mana semakin tinggi skor rata-rata, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap aspek yang dievaluasi.

Flowchart Penelitian



Gambar 1: Flowchart Penelitian

Penelitian ini mengacu pada beberapa literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan. Salah satu referensi utama adalah penelitian Santoso (2021) yang membahas efektivitas metode pengajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Selain itu, konsep evaluasi pembelajaran dan skala Likert mengacu pada teori evaluasi pembelajaran dari Arikunto (2013), yang menjelaskan tentang teknik dan metode evaluasi dalam pendidikan. Penelitian ini juga memperhatikan standar yang diterapkan oleh institusi pendidikan dalam penggunaan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, seperti yang diuraikan oleh Brown (2019) dalam bukunya tentang evaluasi pembelajaran di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui analisis deskriptif dari angket yang telah diisi oleh 27 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) tahun ajaran 2023-2024. Data yang terkumpul mencakup persepsi mahasiswa terhadap aspek pedagogis dosen, ketepatan waktu, kejelasan penyampaian materi, kesesuaian soal ujian dengan materi yang diajarkan, aksesibilitas materi, dan keragaman metode pengajaran. Untuk menjaga etika penelitian, inisial nama dosen dan mata kuliah akan digunakan dalam pembahasan hasil.

1. Aspek Pedagogis Dosen

Aspek pedagogis dosen merupakan salah satu indikator utama dalam evaluasi pembelajaran, yang mencakup kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menjawab pertanyaan mahasiswa secara efektif. Berdasarkan hasil angket, terdapat perbedaan signifikan antara mata kuliah yang diajarkan oleh berbagai dosen.

Contohnya, mata kuliah Logika Informatika yang diajarkan oleh dosen HS mendapatkan penilaian yang sangat baik dari mahasiswa. Sebanyak 85% responden menyatakan bahwa penyampaian materi oleh HS sangat jelas, dengan skor rata-rata 4.8 pada skala Likert. Hal ini konsisten dengan temuan Rahmawati (2021), yang menyatakan bahwa kejelasan penyampaian materi dan keterlibatan dosen dalam memberikan umpan balik memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Sebaliknya, mata kuliah Sistem Basis Data yang diajarkan oleh dosen MT mendapatkan penilaian yang kurang memuaskan, dengan skor rata-rata 2.5. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Harahap (2020), yang menemukan bahwa kurangnya struktur dalam penyampaian materi dapat menurunkan efektivitas pembelajaran.

2. Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen

Ketepatan waktu dosen dalam menghadiri kelas dan konsistensi dalam menggantikan pertemuan yang terlewat juga menjadi aspek penting dalam evaluasi. Mata kuliah Bahasa Inggris yang diajarkan oleh ST mendapatkan skor tertinggi dalam aspek ini, dengan 90% responden menyatakan bahwa ST selalu hadir tepat waktu dan mengganti pertemuan jika ada jadwal yang terlewat, mencerminkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Hal ini memperkuat hasil penelitian Sari (2019), yang menemukan bahwa

konsistensi kehadiran dosen secara signifikan mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen.

Di sisi lain, mata kuliah Filsafat Pendidikan yang diajarkan oleh ML mendapatkan skor rendah pada aspek ini, dengan rata-rata skor 2.8. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdullah (2020), yang menyatakan bahwa ketidakpatuhan terhadap jadwal perkuliahan sering kali mengakibatkan penurunan kualitas pengajaran.

3. Kesesuaian Soal Ujian dengan Materi Pembelajaran

Kesesuaian soal UTS dan UAS dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu faktor penting dalam menilai keadilan dan validitas penilaian dosen. Pada mata kuliah Logika Informatika yang diajarkan oleh HS, sebanyak 80% responden merasa bahwa soal ujian sangat relevan dengan materi yang diajarkan selama perkuliahan. Skor rata-rata kesesuaian soal ujian adalah 4.6. Ini sesuai dengan hasil penelitian Sumantri (2021), yang menunjukkan bahwa kesesuaian antara soal ujian dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap proses evaluasi.

Di sisi lain, pada mata kuliah Sistem Basis Data yang diajarkan oleh MT, sebanyak 60% responden merasa bahwa soal ujian tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan skor rata-rata 2.7. Temuan ini juga dilaporkan oleh Rahmawati (2020), yang menyatakan bahwa ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan dan soal ujian sering kali disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara dosen dan kurikulum perkuliahan..

4. Keragaman Metode Pengajaran

Keragaman metode pengajaran merupakan aspek penting dalam menciptakan pembelajaran yang dinamis dan menarik. Mata kuliah Bahasa Inggris yang diajarkan oleh ST mendapatkan skor tertinggi dalam hal ini, dengan mahasiswa melaporkan bahwa ST sering menggunakan metode pembelajaran berbasis diskusi, tugas kelompok, serta pemanfaatan teknologi seperti e-learning. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2021), yang menekankan pentingnya diversifikasi metode pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Sebaliknya, mata kuliah Sistem Basis Data mendapatkan skor rendah pada aspek ini, dengan rata-rata skor 2.4. Kurangnya variasi metode pengajaran yang digunakan oleh dosen MT juga ditemukan oleh Maulana (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan metode ceramah tanpa variasi dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar mahasiswa.

5. Aksesibilitas Materi Pembelajaran

Aksesibilitas materi pembelajaran juga menjadi fokus dalam penelitian ini, mengingat penggunaan teknologi yang semakin meningkat dalam proses pembelajaran. Pada mata kuliah Logika Informatika yang diajarkan oleh HS, mahasiswa melaporkan bahwa materi pembelajaran mudah diakses melalui platform e-learning, serta disertai dengan petunjuk yang jelas. Skor rata-rata untuk aksesibilitas materi adalah 4.9, mencerminkan kepuasan yang sangat tinggi.

Namun, pada mata kuliah Filsafat Pendidikan yang diajarkan oleh ML, akses terhadap materi pembelajaran dinilai kurang memadai. Skor rata-rata untuk aksesibilitas adalah 3.1, dengan beberapa mahasiswa melaporkan bahwa materi yang disampaikan di kelas tidak selalu tersedia di platform e-learning, dan terkadang terlambat diunggah.

6. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

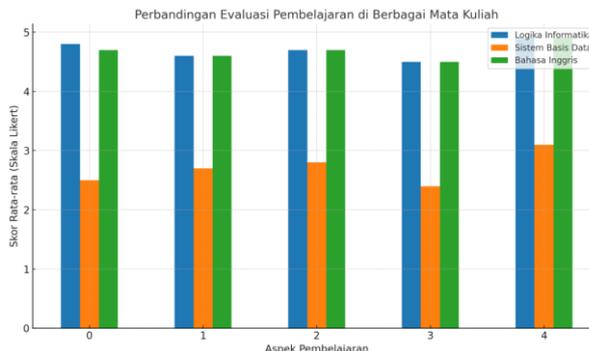
Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2021), yang menyatakan bahwa variasi metode pengajaran dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian Santoso juga menekankan bahwa keterlibatan dosen dalam memberikan umpan balik serta kemampuan untuk menyampaikan materi dengan jelas merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini konsisten dengan temuan pada mata kuliah Logika Informatika, di mana dosen HS berhasil memberikan pengalaman belajar yang memuaskan melalui variasi metode pengajaran dan aksesibilitas materi yang baik.

Di sisi lain, ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan dan soal ujian, seperti yang ditemukan pada mata kuliah Sistem Basis Data, juga pernah dilaporkan oleh Rahmawati (2020). Penelitian

Rahmawati menunjukkan bahwa ketidaksesuaian ini sering kali disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara materi perkuliahan dan standar penilaian yang digunakan dalam ujian.

Tabel 1: Data Evaluasi

Aspek	Logika Informatika	Sistem Basis Data	Bahasa Inggris
Pedagogi Dosen	4.8	2.5	4.7
Kesesuaian Soal Ujian	4.6	2.7	4.6
Ketepatan Waktu	4.7	2.8	4.7
Keragaman Metode	4.5	2.4	4.5
Aksesibilitas Materi	4.9	3.1	4.9



Gambar 2: Grafik Hasil Evaluasi

Grafik di atas menggambarkan perbandingan antara mata kuliah Logika Informatika, Sistem Basis Data, dan Bahasa Inggris dalam berbagai aspek evaluasi, termasuk pedagogi dosen, kesesuaian soal ujian, dan keragaman metode pengajaran. Data menunjukkan bahwa mata kuliah Logika Informatika dan Bahasa Inggris secara konsisten mendapatkan penilaian tinggi, sementara Sistem Basis Data menunjukkan banyak kelemahan yang perlu diperbaiki.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajaran. Berdasarkan hasil survei, terdapat variasi yang signifikan dalam kualitas pengajaran dosen, dengan beberapa mata kuliah, seperti Logika Informatika dan Bahasa Inggris, menunjukkan hasil evaluasi yang sangat baik. Sementara itu, mata kuliah seperti Sistem Basis Data menunjukkan kelemahan pada aspek pedagogis dosen, kesesuaian materi dengan ujian, serta kurangnya variasi metode pengajaran. Hal ini menyoroti pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran terus berkembang sesuai kebutuhan mahasiswa dan industri teknologi informasi.

REKOMENDASI

Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar institusi pendidikan lebih serius dalam menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran, khususnya dengan memberikan pelatihan bagi dosen yang membutuhkan peningkatan dalam metode pengajaran. Selain itu, penyesuaian kurikulum secara berkala dengan perkembangan industri teknologi informasi juga penting untuk memastikan relevansi materi yang diajarkan. Peningkatan aksesibilitas bahan ajar melalui platform digital dan variasi metode pembelajaran, seperti e-learning, juga sebaiknya diperluas untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Awaliyah, M., Hadi, H. S., & Rahim, A. (2023). Bibliometric Analysis of Information Technology Learning Media Research with Vosviewer. *Experimental ...*

- <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE/article/view/201>
- Dr. Ir. Anthony Anggrawan, M.T., P. D., Marlina, M.Pd., Elyakim, Nova Supriyedi Patty, S.Si., M.Pd., Irhas, M.Pd., Muti'ah, M.Pd., Abdul Rahim, S.Pd., M.Pd., Bidari Andaru Widhi, S. S., M. Pd., & Yuliana Sesi Bitu, M. P. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (M. P. Agustina Purnami Setiawi, S.Pd. (ed.); 1st ed.). PT Rajawali Media Utama.
- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Ekstenal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 171–183.
- Iriyani, S. A., Hadi, H. S., & Marlina, S. P. (2023). *PENGANTAR FILSAFAT PENDIDIKAN*. uwais inspirasi indonesia.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150–165.
- Nova, E., Patty, S., Iriyani, S. A., Studi, P., Teknik, P., Teknik, F., Bumigora, U., & Info, A. (2023). *BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF LEARNING MODELS RESEARCH*. 12(2), 1715–1722.
- Patty, E. N. S., & Irhas, I. (2023). Evaluasi Kinerja Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informasi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1209–1215.
- Patty, E. N. S., Iriyani, S. A., Hadi, H. S., Marlina, M., & Ria, R. R. P. (2024). The Impact of Teacher Experience and Motivation on the Performance of Elementary School Teachers in Wawo District, Bima, NTB. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 1–12.
- Patty, E. N. S., Padaka, C. S. S., Bara, A. G., Ate, F. M., Wurung, F. K., Kaley, E., & Renda, K. M. (2019). Perbandingan Standar Sarana Dan Prasarana SMP Swasta Dan SMP Negeri. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 3(2), 78–81. <https://doi.org/10.53395/jes.v3i2.22>
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). Strategi Pengembangan Kompetensi Dosen Untuk Menanggapi Tantangan Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596.
- Rahmah, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Ryanto, L., Prianto, P. Y., Fortino, D. P., Ceria, N. I., Yudha, I. T., & Ryanto, L. (n.d.). *Kontribusi UNTAR Dalam Pelaksanaan Pengembangan Pendidikan Nasional*.
- Setiawi, A. P., Patty, E. N. S., & Making, S. R. M. (2024). Dampak Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Sekolah Menengah Atas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 680–684.
- Sobarningsih, N., Sugilar, H., & Nurdiansyah, R. (2019). Analisis implementasi standar proses pembelajaran guru matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 67–84.
- Syam, R., Muchtar, M. I., & bin Juhanis, H. (2022). Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(2), 151–166.
- Syamsurijal, S. (2023). *Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Perspektif Al-Qur'an*. Institut PTIQ Jakarta.